



PEDOMAN PANDUAN BIMTEK DOSEN KATEGORI VOKASI TAHUN 2018



DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Tujuan.....	3
D. Keluaran yang Diharapkan	3
E. Materi Bimbingan Teknis	4
F. Metode Pelaksanaan Bimbingan Teknis.....	4
G. Narasumber.....	4
H. Peserta Kegiatan	5
I. Waktu dan Tempat Kegiatan	5
J. Jadwal Kegiatan.....	5

A. Latar Belakang

Menghadapi tantangan persaingan global abad 21 dan revolusi industri 4.0, pendidikan vokasi harus menyelaraskan kebutuhan kompetensi dan kualifikasi lulusannya serta mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di dunia kerja. Amanah Nawacita dan Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 dalam rangka pemenuhan tenaga kerja terampil sampai 2030 merupakan tantangan lain yang harus disiapkan dan direalisasikan oleh pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi diperguruan tinggi secara umum di Indonesia dilaksanakan oleh dosen sebagai pelaksana pembelajaran di kampus. Mereka harus dapat menyesuaikan dengan berbagai tuntutan dunia kerja, akan tetapi kenyataannya sebagian besar dosen pendidikan vokasi masih berasal dari perguruan tinggi yang bukan vokasi padahal dosen vokasi seharusnya memiliki keterampilan profesional termasuk kemampuan bagaimana mengelola pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan pengalaman belajar dan penguasaan keterampilan kerja lulusannya.

Luasnya ragam bidang keahlian serta keterbatasan pendidikan jenjang S2 terapan sebagai dasar kualifikasi dosen di pendidikan vokasi serta pengalaman belajar dan bekerja di industri pengolahan dan jasa yang masih sangat kurang dimiliki dosen pendidikan vokasi m harus segera diatasi. Secara konsep, kebijakan pengembangan pendidikan vokasi oleh pemerintah merupakan realisasi dari pengembangan *TVET personale* yang berpengaruh terhadap TVET system itu sendiri. TVET Personale ditujukan untuk pengembangan dan pembinaan dosen pendidikan vokasi, pelatih di pusat pelatihan dan pelatihan perusahaan, serta staf manajemen di lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi. Keberhasilan sistem pendidikan vokasi tergantung pada motivasi, kompetensi, dan komitmen dari *TVET personale* karena *TVET personale* merupakan fondasi utama dari kualitas sistim pendidikan vokasi serta pengembangan sosial dan ekonomi secara nasional. Gambar di bawah menunjukkan dampak yang saling berkaitan yang dimulai dari kualitas TVET personale. Secara herarkial, TVET personale akan mempengaruhi kualitas TVET sistem, sementara luaran dari TVET sistem adalah kualitas dan pengembangan tenaga kerja di industri yang selanjutnya mempengaruhi pengembangan ekonomi dan sosial suatu bangsa.



(Dieter Euler 2017)

Secara umum, selain persyaratan dosen lulusan S2 sesuai dengan kualifikasi akademik yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 14 tahun 20, sebagai dosen pendidikan vokasi seharusnya mereka memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang vokasionalnya. Kenyataannya mereka tidak selalu memiliki kompetensi keahlian bahkan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya, padahal pembelajaran di pendidikan vokasi membutuhkan dosen yang memahami perkembangan pengetahuan dan teknologi di dunia kerja. Ciri pembelajaran di pendidikan vokasi berbeda dengan pendidikan umum, pemahaman dan keterampilan dosen menyampaikan pembelajaran lebih pada pembentukan pengalaman belajar yang dominan pada bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk mengatasi permasalahan di dunia kerja, oleh sebab itu pemberian pengalaman dosen melaksanakan kegiatan langsung di industri melalui program magang dosen merupakan kegiatan yang harus direncanakan dan direalisasikan. Kegiatan magang dosen di perusahaan diharapkan membawa dampak yang menguatkan bagi pengembangan SDM, karena selain menambah pengetahuan dan keterampilan dosen di dunia kerja, mereka mempunyai peluang menerapkan konsep dan hasil penelitiannya untuk mengatasi permasalahan di industri. Hal ini sekaligus menguatkan jalinan kerjasama yang saling menguntungkan sebagai ciri utama pendidikan vokasi.

Melalui penyelenggaraan bimtek dosen pendidikan vokasi diharapkan akan dapat memberi wawasan tentang pentingnya melaksanakan pengalaman kerja di perusahaan, penguasaan tentang pengelolaan pembelajaran yang bercirikan pendidikan vokasi, serta realisasi riset terapan yang selaras dengan kebutuhan di industri atau perusahaan pasangan kerjasama dari lembaga pendidikan vokasi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan pengelolaan pembelajaran pendidikan vokasi
2. Meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya pengalaman kerja di Industri / dunia kerja dengan magang di industri
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset terapan yang dapat diimplementasikan bersama industri / perusahaan pasangannya

D. Keluaran yang Diharapkan

1. Meningkatnya kemampuan mengelola pembelajaran yang bercirikan pendidikan vokasi mulai dari merencanakan, melaksanakan dan evaluasi hasil pembelajaran
2. Meningkatnya jumlah dosen mengikuti program magang pengalaman kerja industri
3. Meningkatnya kegiatan kerjasama penelitian terapan dengan industri / dunia kerja dan lingkungan dalam bentuk produk berupa barang dan jasa, publikasi ilmiah, HAKI dan Patent.

E. Materi Bimbingan Teknis

No.	Materi	Nara Sumber
1	Kebijakan pembinaan dosen Vokasi	Prof, Dr Benyamin Maftuh MpD, MA. (dir. Karier dan Kometensi SDM)
2	TVET Personale	Dr. M. Bruri Triyono
3	Strategi Pengembangan TVET Personale	Dr. Peni Handayani, MT
4	Pengelolaan pembelajaran dik Vokasi	1. Dr. Djaswadi 2. Dr. Peni Handayani 3. Dr. Sri Wening
5	Peluang dan strategi kerjasama dik vokasi dengan industri	1. PT. LEN (industri pengolahan) 2. PT GMF (industri jasa perawatan) 3. PT Sari Ayu Martha Tilaar (hotel dan industri kreatif) 4. PT ASTRA (industri- lembaga vokasi)

F. Metode Pelaksanaan Bimbingan Teknis

Kegiatan bimbingan teknis dosen pendidikan vokasi dilakukan melalui beberapa metode berikut ini.

1. Metode diskusi tentang pemagangan, pembelajaran dan kerjasama
2. Metode pemecahan masalah tentang isu yang sesuai dengan latar belakang bidang keahlian vokasional dosen
3. Metode latihan dan penugasan yang sesuai dengan bidang keahlian vokasional dosen peserta bimtek.

G. Narasumber

1. Jumlah narasumber sebanyak 6 orang.
2. Pengajar berpengalaman dalam bidang kerjasama lembaga pendidikan dengan perusahaan / industri
3. Pakar dalam bidang pengelolaan pembelajaran pendidikan vokasi
4. Nara sumber dari praktisi perusahaan / industri yang berpengalaman melaksanakan kerjasama dengan lembaga pendidikan vokasi

H. Peserta Kegiatan

1. Berkualifikasi akademik magister (S2)
2. Jabatan paling tinggi Lektor
3. Melampirkan tulisan singkat pengalaman yang baik (*best practice*) dalam pembelajaran dik vokasi dari lembaga masing-masing (maksimum 1 lembar).
4. Jumlah peserta setiap Bimtek sebanyak 50 peserta.
5. Panitia menanggung biaya akomodasi dan konsumsi selama kegiatan Bimtek, tetapi tidak termasuk biaya transportasi dari dan ke tempat calon peserta.
6. Bersedia menerapkan dan mengembangkan kompetensi hasil Bimtek di kampusnya masing-masing

I. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Kegiatan dilakukan pada Tanggal 10-13 Juli 2018 di Bandung.
2. Kegiatan dilaksanakan selama empat hari

J. Jadwal Kegiatan

Jadwal Bimtek TVET Personale Dosen Pendidikan Vokasi
Juli 2017

HARI	PUKUL	MATERI	PEMBICARA/ NARASUMBER
I	12.00-15.00	Registrasi peserta	Panitia
	16.00-16.30	Pembukaan Acara & Sambutan resmi	Panitia & Direktur
	16.30-17.00	Kebijakan Pembinaan Dosen Vokasi	Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A
	17.30-19.00	ISOMA	
	19.00 – 20.00	TVET Personal & Diskusi	M. Bruri Triyono
	20.00-	Istirahat	
II	08.30 – 09.30	Strategi pengembangan TVET Personale Strategi pemagangan vokasional: (Magang kerja industri; magang untuk sertifikasi profesi)	Peni Handayani

	09.30-10.00	Rehat	
	10.00-12.00	Pengelolaan Pembelajaran pada Pendidikan Vokasi: - Persiapan - Pelaksanaan Model pembelajaran pada Dik Vokasi	M. Bruri Triyono Jaswadi Peni Handayani
	12.00-13.00	Isoma	
	13.00-15.00	Evaluasi: Penilaian Otentik Bidang Vokasi	Sri Wening
	15.00-15.30	Rehat	
	15.30-17.00	Studi kasus sesuai bidang keahlian	Tim
III	08.30-09.30	Peluang dan Strategi kerjasama Dik Vokasi dan Industri	LEN (Industri Pengolahan)
	09.30-10.00	Rehat	
	10.00-11.00	Peluang dan Strategi kerjasama Dik Vokasi dan Industri	Martha Tilaar (industri jasa Perhotelan dan Kreatif)
	11.00-12.00	Peluang dan Strategi kerjasama Dik Vokasi dan Industri	GMF (industri jasa)
	12.00-13.00	Isoma	
	13.00-14.00	Peluang dan Strategi kerjasama Dik Vokasi dan Industri	PT ASTRA (industri dan lembaga vokasi)
	14.00-15.00	Perencanaan proyek kegiatan kerjasama	Tim
	15.00-16.30	Rehat	
	16.30-17.30	Perencanaan proyek kegiatan kerjasama	Tim
IV	08.30-09.00	Persiapan kunjungan industri – check out	Tim
	09.00-15.00	Pelaksanaan Kunjungan	Selesai